

Peran Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Tantangan Sosial

Sofia Dwi Anggraini¹, Ario Pamungkas², Ghia Meutya Nazly³, Thatia Mellani Putri⁴.

¹Universitas Esa Unggul, Bekasi

sofiadwianggraini869@student.esaunggul.ac.id

Abstract

This scientific work explores the implementation of Pancasila's values in addressing social issues in Indonesia, such as corruption, injustice, and poverty. By analyzing case studies and government policies, the research highlights the challenges and opportunities in aligning societal practices with Pancasila's ideals. The study concludes that effective implementation requires not only government initiatives but also active community participation.

Pancasila, as the foundation of the Indonesian state, holds fundamental principles that are crucial in dealing with various social problems. The values contained in Pancasila - such as faith, humanity, unity, democracy and social justice - serve as guidelines for resolving issues such as intolerance, social inequality and inter-group conflicts. The principle of faith invites us to respect the diversity of religions and beliefs, while the principle of humanity emphasizes the importance of respect for human rights and equality for all citizens. By consistently implementing the principles of Pancasila, Indonesia can create a harmonious, just and prosperous society, and be ready to face the challenges of globalization and social change.

Keywords: Pancasila, social issues, corruption, injustice, poverty, intolerance, social inequality, Indonesia

Abstrak

Karya ilmiah ini membahas implementasi nilai-nilai Pancasila dalam mengatasi permasalahan sosial di Indonesia, seperti korupsi, ketidakadilan, dan kemiskinan. Melalui analisis studi kasus dan kebijakan pemerintah, penelitian ini menyoroti tantangan dan peluang dalam menyelaraskan praktik sosial dengan nilai-nilai Pancasila. Studi ini menyimpulkan bahwa implementasi yang efektif membutuhkan inisiatif pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat.

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, menyimpan prinsip-prinsip fundamental yang krusial dalam menghadapi berbagai masalah sosial. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila seperti keimanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan social menjadi pedoman untuk menyelesaikan isu-isu seperti intoleransi, ketimpangan sosial, serta konflik antar kelompok. Prinsip keimanan mengajak kita untuk menghargai keragaman agama dan kepercayaan, sementara prinsip kemanusiaan menekankan pentingnya penghormatan terhadap hak asasi manusia serta kesetaraan bagi seluruh warga negara. Dengan menjalankan prinsip-prinsip Pancasila secara konsisten, Indonesia dapat menciptakan masyarakat yang harmonis, adil, dan makmur, serta siap menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial.

Kata kunci: Pancasila, permasalahan sosial, korupsi, ketidakadilan, kemiskinan, intoleransi, kesenjangan social, Indonesia

Pendahuluan

Pancasila sebagai landasan negara Indonesia mengandung prinsip-prinsip yang relevan untuk menghadapi berbagai tantangan sosial. Prinsip-prinsip tersebut, seperti “Kepercayaan kepada Tuhan, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Demokrasi, dan Keadilan Sosial”, sangat penting dalam menangani masalah-masalah seperti korupsi, ketidakadilan, kemiskinan, serta konflik sosial yang sering muncul dalam masyarakat. Namun, meskipun prinsip-prinsip tersebut seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kenyataannya seringkali ada tantangan yang menghalangi, baik dalam aspek kebijakan maupun pada tahap pelaksanaannya di masyarakat.

Teks ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan Pancasila dalam menyelesaikan berbagai tantangan sosial yang dihadapi oleh Indonesia. Dalam hal ini, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta memegang peranan yang krusial untuk menciptakan kehidupan sosial yang seimbang dan berkelanjutan, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Pancasila.

Sebagai contoh, integrasi nilai kemanusiaan dalam kebijakan sosial, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), terbukti mampu menurunkan angka kemiskinan di berbagai daerah (Kartini & Lalita, 2021). Pendidikan karakter yang mengacu pada prinsip-prinsip. “Pancasila merupakan langkah penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki tanggung jawab dan terhindar dari perilaku koruptif”

(Shaghifa et al., 2023).

Nilai persatuan juga memainkan peran kunci dalam menyelesaikan konflik horizontal yang sering muncul di masyarakat yang majemuk.

Dengan pendekatan yang cermat dan kerja sama antar berbagai sektor, prinsip-prinsip Pancasila dapat dijadikan landasan yang kuat untuk menghadapi persoalan sosial, serta mewujudkan sebuah masyarakat yang adil, makmur, dan penuh keharmonisan.

Teori

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam mengatasi permasalahan sosial telah menjadi fokus utama berbagai penelitian. Nilai Ketuhanan, misalnya, sering dikaitkan dengan upaya membangun integritas moral dalam pemberantasan korupsi. Menurut Maharani dan Dewi (2021), integritas moral yang dilandasi oleh sila pertama Pancasila dapat menjadi landasan kuat untuk membangun kesadaran kolektif dalam memerangi korupsi. Mereka menunjukkan bahwa nilai-nilai ini bisa menjadi landasan kuat untuk membangun kesadaran kolektif dalam memerangi korupsi. Penanaman nilai ini juga dapat memperkuat karakter masyarakat yang jujur dan berintegritas.

Kartini dan Lalita (2021) membahas peran nilai-nilai kemanusiaan dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia. Studi ini menunjukkan bahwa nilai kemanusiaan dan keadilan sosial dapat dijadikan dasar untuk menciptakan program-program sosial yang berpihak kepada masyarakat miskin. Program seperti Program Keluarga Harapan

(PKH) menjadi contoh nyata implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan masyarakat.

Studi yang dilakukan oleh Shaghifa, Meta, dan Khoirunnisak (2023) juga menyoroti pentingnya pendidikan nilai-nilai Pancasila kepada mahasiswa. Fokusnya adalah pada pembentukan karakter mahasiswa yang anti-korupsi dengan mengintegrasikan sila pertama dalam aktivitas pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mencegah korupsi sejak dini di kalangan generasi muda.

Penelitian di Politeknik Negeri Semarang (2024) mengungkapkan bahwa pemahaman tentang Pancasila, khususnya nilai demokrasi, sangat penting untuk memberantas ketidakadilan. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dapat menciptakan kebijakan yang lebih adil dan inklusif.

Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Pilihan pendekatan tersebut bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang lebih mendalam terkait penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi isu-isu sosial yang ada di Indonesia. Metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai aspek sosial yang relevan, seperti korupsi, ketidakadilan, dan kemiskinan,

berdasarkan data yang diperoleh dari sumber sekunder.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui analisis langsung terhadap dokumen resmi, seperti laporan tahunan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH).

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi literatur, termasuk jurnal ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2024. Beberapa jurnal yang digunakan, di antaranya:

- Maharani, D., & Dewi, S. (2021). Pancasila dan Integritas Moral dalam Pemberantasan Korupsi.
- Kartini, R., & Lalita, A. (2021). Pancasila Sebagai Basis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan.
- Shaghifa, B. A., Meta, A. C., & Khoirunnisak, A. (2023). *Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila untuk Generasi Muda*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui studi terhadap berbagai dokumen dan referensi yang terkait. Teknik ini melibatkan pengkajian laporan resmi dan artikel ilmiah untuk memahami penerapan nilai-nilai Pancasila dan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan, program, dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat.

Pembahasan

1. Nilai Ketuhanan dan Keteladanan

Moral

Nilai pertama Pancasila mengajarkan pentingnya integritas moral yang dapat menjadi dasar pemberantasan korupsi. Upaya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menegakkan hukum menjadi contoh nyata penerapan nilai ini. Sebagai contoh, Maharani dan Dewi (2021) mencatat bahwa penguatan integritas di kalangan pejabat publik dapat mengurangi potensi praktik korupsi.

2. Nilai Kemanusiaan dan Pengentasan Kemiskinan

Penerapan prinsip-prinsip kemanusiaan dapat dilihat melalui berbagai inisiatif sosial yang dijalankan oleh pemerintah, misalnya Program Keluarga Harapan (PKH) dan berbagai jenis bantuan sosial lainnya. Menurut Kartini dan Lalita (2021), program-program ini membantu mengurangi angka kemiskinan di daerah-daerah terpencil.

3. Nilai Persatuan dalam Mengatasi Konflik Sosial

Nilai persatuan menekankan pentingnya dialog dalam menyelesaikan konflik horizontal di masyarakat, misalnya konflik agraria di beberapa daerah. Partisipasi masyarakat dalam penyelesaian konflik dapat memperkuat integrasi sosial.

4. Nilai Demokrasi dalam Memberantas Ketidakadilan

Demokrasi Pancasila mendorong keadilan sosial melalui kebijakan inklusif, seperti afirmasi untuk kelompok marginal. Kebijakan ini, menurut Shaghifa et al. (2023), memperluas akses terhadap pendidikan dan peluang ekonomi bagi masyarakat kurang mampu.

5. Nilai Keadilan dalam Distribusi Sumber Daya

Pemerataan pembangunan menjadi salah satu implementasi nilai keadilan, yang terlihat dalam proyek infrastruktur pemerintah seperti tol laut dan jalan trans. Menurut penelitian terbaru (Politeknik Negeri Semarang, 2024), distribusi sumber daya yang merata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulan

Pancasila memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengatasi berbagai tantangan sosial yang dihadapi Indonesia. Nilai-nilai seperti integritas moral, kemanusiaan, demokrasi, dan keadilan menjadi pedoman yang efektif untuk menyelesaikan masalah besar seperti korupsi, ketidakadilan, dan kemiskinan. Pelaksanaan nilai-nilai tersebut memerlukan kerja sama erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.

Selain itu, keberhasilan implementasi Pancasila juga bergantung pada kesadaran masyarakat dan reformasi struktural yang mendukung. Studi terbaru menunjukkan bahwa pendidikan nilai-nilai Pancasila, terutama dalam kalangan muda, mampu mendorong terciptanya masyarakat yang lebih adil dan harmonis (Gayatri, 2023). Melalui sinergi yang solid, prinsip-prinsip Pancasila bisa menjadi landasan dalam menciptakan negara yang makmur, adil, serta mampu mengatasi berbagai tantangan di era globalisasi.

Pancasila memainkan peran penting dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Nilai-nilai seperti integritas moral, kemanusiaan, demokrasi, dan keadilan menjadi pedoman yang efektif untuk menyelesaikan masalah besar seperti korupsi, ketidakadilan, dan kemiskinan. Meski demikian, pelaksanaan nilai-nilai tersebut memerlukan kolaborasi atau kerja sama yang kuat dan erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan kerja sama yang solid, Pancasila dapat menjadi dasar yang kokoh untuk

mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan.

Daftar Pustaka

Gayatri, M. (2023). Kepemimpinan Pancasila dalam Pencegahan Korupsi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14369–14373. doi:10.31004/jptam.v7i2.8674

Indonesia, K. S. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021*. Retrieved Desember 29, 2024, from <https://kemensos.go.id/uploads/topics/16202973084877.pdf>

Kartini, T. M., & Lalita, V. (2021, Desember). Kemiskinan: Ancaman Persatuan Indonesia. *JURNAL JURIMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 1(3), 78–88. Retrieved from <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JURIMA>

Korupsi, K. P. (2021). Laporan Tahunan KPK 2021: Misi Selamatkan Negeri. 105. Retrieved Desember 29, 2024, from <https://cms.kpk.go.id/storage/4209/Laporan-Tahunan-KPK-2021.pdf>

Maharani, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila dalam Mengatasi Korupsi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 920–925. doi:10.31004/jptam.v5i1.1045

Peran Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Tantangan Sosial

Shaghifa, B. A., Meta, A. C., & Khoirunnisak, A. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila untuk Mencegah Tindakan Korupsi bagi Mahasiswa di Masa Depan. *Democratia*, 1(2). doi:10.31331/jade.v1i2.3289

Wahyumi, P., Mahmudi, W. L., Sulaiman, S., Mawardi, M., & Devilito, R. (2024). Implementasi Pancasila dalam Mengatasi Korupsi di Indonesia dalam Perspektif Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang. *Bangun Rekaprima*, 10(1), 97-108.